

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan penelitian mengenai Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Sekolah Dasar Pada Sistem Pembelajaran Daring di SD Negeri 4 Margadadi Indramayu, maka peneliti akan memaparkan ke dalam simpulan umum dan simpulan khusus sebagai berikut:

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat beberapa dampak yang dirasakan oleh anak atau siswa sekolah dasar saja orang tua dan guru sekolah dasar, baik positif maupun negatif. Begitu pula dengan kendala yang dihadapi oleh anak dalam hal kualitas dan situasi belajar yang cukup terbatas karena dilakukan dari rumah. Maka, orang tua pun berupaya dalam menangani kendala tersebut dengan melakukan proses pendampingan terhadap anak saat pembelajaran daring tersebut berlangsung. Konsep A.G.I.L (*Adaption, Goal Attainment, Integration, and Latency*) yang dikemukakan oleh Talcott Parsons yang sejalan dengan upaya orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran daring, dimana konsep A.G.I.L ini merupakan pemaparan langsung mengenai bagaimana tindakan yang dilakukan orang tua ketika mendampingi anak dalam proses pembelajaran daring ini, khususnya dalam meningkatkan minat belajar anak. Fungsi dan peran orang tua berjalan semestinya, sebagaimana yang telah dijelaskan dalam konsep A.G.I.L dengan tujuan agar terlaksananya sistem pembelajaran daring yang tidak mengganggu dan membatasi kemampuan anak untuk terus belajar.

##### **5.1.2 Simpulan Khusus**

Berdasarkan simpulan umum di atas, maka dapat dirumuskan menjadi kesimpulan khusus berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Dampak yang ditimbulkan dari diberlakukannya sistem pembelajaran daring terdiri dari dampak positif yang dirasakan bagi anak dan orang tua adalah, orang tua dapat mengetahui kemampuan dan kualitas belajar anak selama

proses pembelajaran berlangsung. Proses perkembangan anak dapat diketahui secara langsung oleh orang tua, begitupun yang dirasakan anak yaitu, anak dapat terus didampingi dan dibimbing oleh orang tua selama pembelajaran daring yang dilakukan di rumah. Kemudian, dampak positif yang dirasakan guru itu sendiri adalah guru dituntut harus bisa menguasai teknologi, hal ini dirasa menjadi dampak positif dari pembelajaran daring ini sehingga guru juga bisa lebih berkreatifitas dalam menciptakan pembelajaran berbasis teknologi. Sedangkan dampak negatifnya yang dirasakan anak dan orang tua diantaranya, anak tidak mendapatkan materi pembelajaran yang detail, hal ini disebabkan dengan keterbatasan guru dalam menyampaikan materi ketika pembelajaran daring. Kedua, proses sosialisasi dan interaksi anak terhadap lingkungannya menjadi terhambat, dikarenakan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan. Kemudian, dampak negatif yang dirasakan oleh guru adalah mengenai waktu bekerja yang menjadi tidak teratur dan keterbatasan dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada anak, terlebih dalam mata pelajaran yang dapat dikatakan cukup sulit. Saat pembelajaran daring ini waktu yang digunakan pun berbeda dengan sekolah tatap muka sehingga materi yang disampaikan tidak bisa maksimal.

2. Kendala yang dirasakan oleh anak dalam pembelajaran daring ini adalah yang pertama, anak merasakan jenuh dan bosan dengan metode pembelajaran dan tugas-tugas yang monoton, anak-anak susah untuk fokus terhadap materi yang diberikan oleh guru sehingga mengakibatkan anak menjadi malas untuk belajar. Kedua, materi pembelajaran yang berat sulit dimengerti oleh anak-anak karena menyampaian materi dan waktu yang terbatas sehingga pemahaman yang diterima anak pun hanya seadanya saja. Ketiga, suasana belajar yang tidak mendukung untuk bisa fokus dalam belajar. Ketika belajar di rumah meskipun sudah ditempatkan pada tempatnya seringkali masih saja ada gangguan, baik dari dalam ataupun luar sehingga anak-anak mudah sekali terdistraksi ketika belajar daring. Kendala-kendala tersebut sebagai faktor yang menyebabkan minat belajar anak menurun saat diberlakukannya pembelajaran daring ini. Anak menjadi kurang memiliki rasa antusias ketika

pembelajaran daring berlangsung, sehingga semakin lama minat belajar anak semakin menurun.

3. Upaya orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak yang paling utama adalah mendampingi dan membimbing anak, baik saat proses pembelajaran berlangsung ataupun saat pengerjaan tugas-tugas yang diberikan. Kemudian melihat kepada kendala yang dirasakan anak dalam pembelajaran daring ini, upaya yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak adalah dengan memberikan *reward & punishment* pada anak, hal tersebut sebagai dorongan yang dilakukan orang tua sebagai upaya dalam meningkatkan minat belajar anak, selain kepada menciptakan suasana belajar yang dapat membuat anak nyaman, pemberian *reward & punishment* pada anak juga dijadikan sebagai upaya orang tua yang dapat dikatakan paling berpengaruh pada minat belajar anak saat melakukan pembelajaran daring.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil dari pembahasan hasil penelitian yang dianalisis sesuai dengan teori yang berkaitan beserta konsep-konsep kajian pustaka, maka penelitian ini berimplikasi terhadap beberapa hal sebagai berikut:

### 5.2.1 Bagi Pendidikan Sosiologi

Implikasi penelitian ini terhadap pendidikan sosiologi yaitu dapat memperkaya bahan ajar khususnya kajian sosiologi keluarga dan gender mengenai peran, fungsi, dan tanggung jawab orang tua. Selain itu, dapat dijadikan pengembangan referensi bahan kajian mengenai perubahan besar yang sedang terjadi saat ini yaitu perubahan sistem pembelajaran akibat dari adanya suatu pandemi COVID-19.

### 5.2.2 Bagi Orang Tua

Implikasi penelitian ini terhadap orang tua khususnya yang memiliki anak pada usia sekolah baik jenjang sekolah dasar ataupun jenjang sekolah yang lebih tinggi, bahwa pemberlakuan perubahan sistem pembelajaran daring ini tidak semata-mata menjadikan orang tua bebas melakukan apapun kepada anak dikarenakan anak terus berada di rumah, terlebih kepada orang tua yang melakukan tindakan kekerasan terhadap anak, dikarenakan kendala-kendala yang dihadapi

dalam melakukan proses pembelajaran daring. Adanya perubahan sistem pembelajaran ini, seharusnya menjadikan orang tua lebih memahami kemampuan yang dimiliki oleh anak.

### **5.2.3 Bagi Guru Sekolah Dasar**

Implikasi penelitian ini terhadap guru sekolah dasar adalah guru dapat lebih memahami kemampuan setiap anak dalam proses pembelajaran yang dilakukan saat ini, selain itu guru juga dapat menggali potensi anak-anak sekolah dasar melalui tugas-tugas yang diberikan ketika pembelajaran daring ini, serta guru dapat lebih mengasah kemampuan mengajarnya melalui sistem pembelajaran daring yang mana menuntut setiap guru agar memiliki keterampilan dalam bidang IT.

## **5.3 Rekomendasi**

### **5.3.1 Bagi Orang Tua**

Adanya perubahan sistem pembelajaran ini, menjadikan orang tua sebagai pendidik utama bagi anak, selain sebagai orang tua juga sebagai guru menggantikan posisi guru di sekolah. Hal ini membuat orang tua memiliki tugas dan tanggung jawab dalam memahami kemampuan anak. Orang tua diharuskan lebih aktif dalam mengawasi, mendampingi dan membimbing anak. Kemudian, orang tua harus lebih memiliki sikap kesabaran yang tinggi, mengingat anak dengan usia sekolah dasar masih sangat membutuhkan perhatian dan bimbingan lebih dari orang tua baik dalam hal tingkat perkembangan maupun dalam tingkat pengetahuan. Selain itu, orang tua diharuskan dapat berupaya agar sistem pembelajaran daring ini dapat bermanfaat dan berdampak baik bagi anak sebagaimana pembelajaran yang dilakukan seperti biasanya atau pembelajaran langsung di sekolah.

### **5.3.2 Bagi Guru Sekolah Dasar**

Bagi guru sekolah dasar, adanya perubahan sistem pembelajaran ini disarankan bagi guru agar tidak memberikan tugas yang terlalu menyulitkan baik kepada anak maupun kepada orang tua, mengingat tidak semua orang tua dapat memfasilitasi anak dalam mendukung pembelajaran daring tersebut. Kemudian, sebisa mungkin guru menyampaikan materi pembelajaran dengan cara penyampaian materi pembelajaran yang dapat mudah dimengerti oleh anak, sehingga anak memahami setiap materi-materi pelajaran yang diberikan. Selain itu, guru dapat turut serta dalam meningkatkan minat belajar anak saat

pembelajaran daring ini, agar tujuan dari pembelajaran itu sendiri dapat terwujud sebagaimana mestinya.

### **5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Rekomendasi kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai sistem pembelajaran daring, dapat memfokuskan penelitian kepada prestasi belajar anak selama pembelajaran daring, karena mengingat dengan sistem pembelajaran daring ini penilaian ditekanankan pada setiap tugas yang dikerjakan sekalipun penilaian kehadiran dilihat dari seberapa cepat anak mengerjakan kemudian mengirimkan tugas mereka kepada pihak guru.